



## PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH DASAR

**Irsa Lina Aulia**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Korespondensi penulis: [irsa.aulia25@gmail.com](mailto:irsa.aulia25@gmail.com)

**Janah Mutmainah**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Email: [janahmutmainah193@gmail.com](mailto:janahmutmainah193@gmail.com)

**Dede Indra Setiabudi**

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia  
Email: [dede@iai-alzaytun.ac.id](mailto:dede@iai-alzaytun.ac.id)

***Abstract.** This study to find out how important Google Classroom is for Teachers and Students as a Learning Media. This study uses the Literature Study Method, which is secondary data research collected from information on articles, books and journals. Study. The Pandemic period had an impact on the Education sector, since 2020 the Learning System has been changed from being outside the network to being online. This of course makes many parties, especially teachers and students, have to prepare everything to be able to adapt to this change. In online learning, of course, media, methods, and learning strategies must adapt to current circumstances. In distance learning technology is needed especially for learning media. Google Classroom is a solution for learning media because this application has complete features such as absent, giving assignments and giving assessments, so this is very useful for teachers and students.*

***Keywords:** Literature Studies, Google Classroom, Learning Media, Pandemic Period.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa penting Google Classroom bagi Guru dan Siswa sebagai Media Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Metode Studi Pustaka yaitu penelitian data sekunder yang dikumpulkan dari informasi artikel, buku dan jurnal. Penelitian. Masa Pandemi berdampak pada sektor Pendidikan, sejak 2020 Sistem Pembelajaran diubah yang tadinya luar jaringan menjadi dalam jaringan. Hal tersebut tentu saja membuat banyak pihak terutama Guru dan Siswa harus menyiapkan segala hal untuk bisa menyesuaikan diri dalam perubahan ini. Dalam pembelajaran Online tentu saja media, metode, maupun strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh teknologi sangat dibutuhkan terlebih untuk Media Pembelajaran. Google Classroom menjadi solusi untuk media pembelajaran karena aplikasi ini mempunyai fitur-fitur yang lengkap seperti absen, memberikan tugas dan memberikan penilaian, sehingga ini sangat bermanfaat untuk Guru maupun Siswa.

**Kata kunci:** Studi Pustaka, Google Classroom, Media Pembelajaran, Masa Pandemi.

## 1. PENDAHULUAN

Saat pandemi Covid-19 menyebar diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia, seluruh aktivitas yang kita lakukan menjadi terbatas demi mencegah penyebaran virus corona yang ada di setiap negara terutama Indonesia. Pemerintah melakukan segala cara agar penyebaran virus corona bisa segera teratasi dan tidak semakin banyak korban yang terkena akan virus tersebut, karena virus ini tergolong virus yang berbahaya dan dapat menular dari manusia satu ke manusia yang lainnya. Dengan demikian, pemerintah membuat beberapa kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat dengan langkah pertama yaitu melakukan lockdown dan kita dihimbau juga agar melakukan physical quarantine untuk daerah yang memang sudah termasuk kedalam zona berbahaya atau zona merah. Untuk mengurangi resiko terkena penularan virus Covid-19, salah satunya dengan cara menjaga jarak atau physical distancing.

Oleh karena itu, semua sektor yang ada, termasuk sektor pendidikan, mengalami semua kegiatan kerja dan penelitian dari rumah. Pendidikan sama seperti di sekolah, dan proses belajar mengajar harus tetap berjalan seperti biasa, tergantung pada situasi saat ini. Dengan begitu, belajar tidak akan tersesat. Di tengah wabah seperti ini, pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka atau langsung, namun Kementerian Pendidikan telah mengeluarkan kebijakan untuk memindahkan dan memudahkan sistem pembelajaran tatap muka secara online (networked/online). Sehingga ada surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 Tahun 2020. Kebijakan yang diterbitkan tersebut menetapkan bahwa pembelajaran di sekolah dan universitas di seluruh Indonesia akan dilakukan secara online sebagai tanggapan atas pandemi Covid-19 yang telah terjadi di seluruh dunia. Dalam pembelajaran online tersebut, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan dengan peralatan yang ada memiliki keuntungan tersendiri, karena harus dilakukan dari jarak jauh, melalui media digital komunikasi dan teknologi informasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga berdampak pula pada kemajuan media pembelajaran yang digunakan sekarang ini meskipun dengan penanaman yang berbeda-beda (Yaumi, 2018). Teknologi dan informasi tersebut menjadi solusi untuk pembelajaran yang dilakukan sekarang ini.

Pembelajaran online ini lebih dikenal dengan sebutan E-Learning dimana konsep ini akan berpengaruh terhadap transformasi dunia pendidikan dari tradisional (konvensional) yang lebih menggunakan metode ceramah dan tatap muka langsung menuju ke bentuk digital (Online) baik secara sistem maupun isi atau konten (Mutia & Leonard, 2013). E-learning juga dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh seluruh peserta didik selama memiliki jaringan internet (Hanum, 2013). Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online ialah Google Classroom yang dapat diakses dimanapun. Google Classroom adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terjadinya ruang kelas di dunia maya. Selain itu Google Classroom dapat menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Nirfayanti, Nurbaeti, 2019). Pemanfaatan google classroom dapat digunakan melalui gadget dan laptop. Dengan menggunakan aplikasi Google Classroom diperkirakan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan Google Classroom ini senyatanya dapat mempermudah guru dan siswa dalam dunia maya selama masapembelajaran daring (Hakim, 2016). Memaksimalkan aplikasi Google classroom memiliki dampak penting bagi pembelajaran di era digital, yaitu antara lain:



(1) pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara online, 2) siswa secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet, 3) waktu dan ruang fleksibel, 4) meningkatkan keterampilan membaca data dan membaca teknologi, 5) materi pembelajaran yang diberikan oleh guru mudah di akses oleh siswa.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari informasi artikel, buku dan jurnal. Penelitian ini disusun berdasarkan gagasan penulis dengan didukung oleh data sekunder yang dijadikan dasar dalam menentukan pembahasan pemanfaatan platform online (Google Classroom) dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui database google scholar dengan kriteria yaitu artikel berbahasa indonesia, full text dengan menggunakan kata kunci pembelajaran daring, pandemi, Sekolah Dasar.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Awal Mula Pandemi dan Dampaknya bagi Pendidikan**

Penyebaran COVID-19 di Indonesia, Pemerintah mengumumkan secara resmi kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Dua warga Indonesia yang positif mengatakan bahwa melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia. Tanggal 11 maret 2020, untuk pertama kalinya ada kasus meninggal diakibatkan karena virus corona tersebut. Korban yang meninggal adalah pria berusia 59 tahun warga asal solo. Diketahui dia tertular setelah menghadiri seminar di Bogor pada bulan Februari. Penyebaran virus corona di Indonesia ini tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Merebaknya kasus Covid-19 yang penyebarannya mulai mengawatirkan khususnya di DKI Jakarta, maka terhitung mulai tanggal 16 -28 Maret 2020 Pemda DKI Jakarta menetapkan kebijakan meliburkan sekolah. Kebijakan ini untuk meminimalisir penyebaran virus corona di lingkungan sekolah. Kebijakan ini mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Kondisi ini memaksa guru harus menyiapkan pembelajaran secara online. Maka seiring dengan kebijakan pembelajaran online, dalam seketika guru “dipaksa” mengubah model pembelajaran yang biasa tatap muka dialihkan dengan daring.

### **3.2 Pembelajaran Daring**

Metode pembelajaran daring ini menggunakan media elektronik yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak dimana tatap muka tidak dilakukan secara langsung, namun melewati media video call yang tetap dapat melakukan interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya. Metode pembelajaran ini sudah dikenal sebelum adanya social distancing namun baru-baru ini populer setelah ditetapkannya social distancing, karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi yang dapat diakses melalui gawai, laptop, komputer, tablet, dan lainnya sehingga siswa harus mempunyai salah satu atau lebih alat tersebut demi menunjang pembelajaran daring ini. Keterbatasan warga yang tidak dapat memenuhi perlengkapan tersebut menjadi permasalahan dan penghambatan pembelajaran dikarenakan tidak semua peserta didik mempunyai sejenis gawai serta jika peserta didik mempunyai gawai masih adanya hambatan berupa jaringan yang tidak selamanya stabil. Dalam pembelajaran daring ini diharapkan peserta didik dapat merubah pola kehidupannya dalam hal pembelajaran kearah lebih mandiri dimana peserta didik dapat mencari sumber pembelajarannya dengan memanfaatkan media pembelajaran online yang semakin banyak jenis dan kelengkapannya. Telah dipaparkan bahwa siswa belajar dengan baik apabila mereka secara aktif dapat mengkonstruksikan dirinya dalam pemahaman mereka tentang apa yang dipelajari. Sehingga peserta didik dapat unggul dalam penyusunan pengetahuan yang dimilikinya dan mampu bersaing di antara individu lainnya dalam proses mendapatkan keunggulan pemahaman pelajaran yang mereka dapat. Pembelajaran daring yang bersifat aktif untuk peserta didiknya tidak lepas begitu saja dari tanggung jawab pendidik, pendidik juga perlu dibutuhkan namun, perbedaannya pendidik dalam metode pembelajaran ini bergerak dan bertanggung jawab sebagai fasilitator yang mempermudah peserta didik dalam mengkonstruksikan pemahaman peserta didik tentang apa yang mereka pelajari.

### **3.3 Media Pembelajaran**

Berkenaan dengan perkembangan teknologi pembelajaran, peranan media menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar belajar. Jangkauan belajar juga menjadi lebih luas (distance learning) dan lebih cepat (access to internet or learning through computer), yang pada akhirnya penerapan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam belajar. Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.



### **3.4 E-Learning**

Pengertian E-Learning adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael,2013:27). E-learning adalah suatu system atau konsep Pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Berikut beberapa pengertian E-learning dari berbagai sumber:

1. Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati,2010)
2. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013)

### **3.5 Karakteristik E-Learning**

Menurut Rosenberg (2001) karakteristik E-learning bersifat jaringan,yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi. Karakteristik E-Learning menurut Nursalam (2008:135) adalah:

Memanfaatkan jasa teknologi elektronik

Memanfaatkan keunggulan computer (digital media dan computer networks)

Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan dikomputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja

Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di computer.

### **3.6 Google Classroom**

Google Classroom merupakan salah satu LMS (Learning Management System) yang memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara fleksibel, termasuk didalamnya melakukan manajemen kelas (share materi kelas, tugas, quiz, nilai dan diskusi antara guru dan siswa). Google Classroom dapat dipergunakan melalui dekstop (PC, laptop) maupun mobile (smartphone), sehingga sangat memudahkan bagi pengguna. Beragam aplikasi terintegrasi yang dimiliki oleh Google (Drive, Gmail dan Calendar) cukup familiar dengan kita dan dapat disinkronisasi satu dengan yang lain, sehingga pekerjaan yang dibuat pada Classroom akan sangat mudah dimanage, bahkan jika kita tidak sedang bekerja dengan PC atau Laptop.

Cara membuat Google Classroom Masuk ke aplikasi Google Classroom atau akses lewat peramban di PC:

1. Klik Get Started, dan pilih alamat surel (email) Google yang ingin digunakan untuk bergabung di Google Classroom.
2. Tekan tanda plus (+) di pojok kanan.
3. Ada dua pilihan, yaitu Join Class dan Create Class. Pilih Create Class.
4. Ada dua pilihan role, yaitu teacher/student. Anda bisa memilih salah satunya.
5. Isi kolom class name, section, subject, dan room.
6. Setelah kelas dibuat, Google Classroom akan otomatis generate class code. Anda bisa membagikan class code ini kepada para murid agar bisa Join Class.
7. Pada bagian Classwork, Anda bisa mengunggah materi, memberikan tugas, atau mengadakan kuis.
8. Agar lebih mudah dan hemat waktu, pertanyaan kuis tidak perlu diketik satu per satu di bagian question/pertanyaan. Jadikan satu file, kemudian unggah dengan klik Add.
9. Jangan lupa tetapkan skor maksimum yang bisa didapat pelajar dan tenggat waktu (due).

### **3.7 Kemudian klik *Assign***

1. Lakukan hal yang sama untuk memberikan tugas berupa daftar pertanyaan. Jadikan satu file, kemudian unggah dengan klik Add.
2. Jangan lupa tetapkan skor maksimum yang bisa didapat pelajar dan tenggat waktu (due).
3. Kemudian klik Ask. Demikian cara mudah membuat Google Classroom dan menggunakannya untuk proses belajar mengajar.

### **3.8 *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran**

Google Classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. Sekolah dan lembaga nonprofit mendapatkan Google Classroom sebagai layanan inti G Suite for Education dan G Suite for Nonprofits secara gratis. Setiap orang yang memiliki akun Google pribadi juga dapat menggunakan Classroom secara gratis. Fungsi Google Classroom.

Google Classroom adalah alat berbasis web gratis yang dikembangkan oleh Google. Saat itu diperkenalkan pada 12 Agustus di tahun 2014. Aplikasi ini digunakan oleh para guru dan siswa, untuk berbagi file di antara mereka. Di Google Classroom, guru dapat membuat tugas untuk siswa, dan juga dapat mengumpulkan tugas dari mereka. Baik guru dan siswa dapat bekerja tanpa menggunakan kertas dalam aplikasi ini.



Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan saat belajar secara daring (online) dengan Google Classroom:

- a. Berbagi materi pelajaran/silabus
- b. Memberikan/mengirimkan tugas
- c. Mengadakan ujian/kuis Tanya jawab secara interaktif
- d. Melihat tugas mendatang lewat Google Calendar

Selain berbagai manfaat di atas, Google Classroom cocok dijadikan opsi untuk belajar online karena platform ini gratis, bisa dijangkau siapa saja yang menggunakan smartphone, dan relatif aman.

### **3.9 Fitur Google Classroom**

Google Classroom dapat disiapkan dengan mudah. Pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Di halaman Tugas Kelas, mereka dapat berbagi informasi—tugas, pertanyaan, dan materi. Dengan Google Classroom, pengajar dapat menghemat waktu dan kertas. Mereka dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. Google Classroom juga menawarkan pengelolaan yang lebih baik. Siswa dapat melihat tugas di halaman Tugas, di aliran kelas, atau di kalender kelas. Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder Google Drive. Selain itu, Google Classroom memungkinkan alur komunikasi antara pengajar dengan murid atau antar-murid lebih efektif. Pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email.

### **3.10 Manfaat Google Classroom bagi Siswa**

Berdasarkan hasil studi pustaka, penggunaan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Google Classroom di tengah-tengah masa wabah virus corona 19, menurut perspektif pendidik, memberikan kemudahan untuk membagikan dan menyampaikan materi ajar, baik dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video. Pembelajaran secara daring membuat kegiatan belajar mengajar lebih interaktif, efektif, dan efisien antara pengajar dengan peserta didik.

Keunggulan dari LMS Google Classroom adalah pertama, proses set up pada Google Classroom sangat cepat dan nyaman. Guru tinggal mengakses aplikasi Google Classroom serta dapat membagikan tugas-tugas, materi atau bahan ajar yang sangat variatif sehingga

peserta didik tidak bosan. Kedua, penggunaan Google Classroom menghemat waktu. Peserta didik tidak lagi harus mendownload tugas yang diberikan guru. Guru juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian secara cepat dari Google Classroom. Dengan demikian, ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi keduanya, baik peserta didik maupun gurunya. Ketiga, meningkatkan kerjasama dan komunikasi. Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan Google Classroom adalah antara guru dan peserta didik dapat melakukan kolaborasi online secara efisien.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan baik menggunakan Google classroom. Pemanfaatan media online Google Classroom mempunyai dampak penting bagi pembelajaran di tengah pandemi, antara lain: pembelajaran dilakukan secara daring dan mendukung kebijakan pemerintah untuk physical distancing. Dibandingkan dengan media lainnya Google Classroom lebih sederhana, lebih mudah dalam penerapannya. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring melalui Google classroom pada kegiatan pembelajaran dapat dengan mudah diakses baik oleh guru/pendidik maupun siswa sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan google classroom memiliki dampak yang positif dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis. Persepsi siswa mengenai mata pelajaran yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi Google classroom yaitu siswa merasa senang menggunakan Google classroom karena mudah dan guru/pendidik tidak memberatkan dengan memberikan banyak tugas, Google classroom bersifat fleksibel yaitu mudah di akses dimana saja dan kapan saja, terkendala akses internet dari tidak adanya jaringan data maupun smartphone yang digunakan sebagai pendukung semua siswa untuk pelaksanaan pembelajaran e-learning. Dengan demikian, kesimpulan penggunaan aplikasi Google classroom pada mata pelajaran terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui perencanaan, proses, hasil dan evaluasi belajar siswa

Untuk melengkapi gagasan diatas peneliti perlu:

1. Melakukan penelitian langsung dan melihat bagaimana Google Classroom bekerja sebagai media pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar
2. Menanyakan langsung pada siswa apa yang ia rasakan ketika menggunakan Google Classroom
3. Mengetahui pendapat Guru dengan perubahan belajar konvensional menjadi E-Learning.



**DAFTAR PUSTAKA**

(n.d.).

- Andi Salwa Diva, A. A. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Conference Series Journal*, 3-5.
- Damai, I. W. (2021). Inovasi Pembelajaran E-learning Matematik Melalui Flatform Era Covid 19. 123-125.
- Durahman. (2018). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 217-219.
- Hamzarudin Hikmatiar, D. S. (2020). Utilization of Google Classroom-Based Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 79-81.
- Moch Halim Sukur, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis*, 5-7.
- Rachmadyanti, V. D. (n.d.). Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 514-516.
- Rangkuti, R. U. (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* , 889-890.
- Sabara, S. D. (n.d.). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 122-123.
- Sajiatmojo, A. (2021). Penggunaan E-learning Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 232-233.
- Soni, A. H. (2018). Optimalisasi Pemanfaat Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinan. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 17-18.
- Sriyani, I. (2021). Google Classrom Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Administrasi Umum. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 458-459.
- Su'uga, H. S. (2020). Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 607-609.
- Tri Hartatik, D. H. (2021). Analisis Keefektifan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring. *Mathematics Education Journal*, 41-43.
- Zaini, L. U. (2020). Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS*, 29-31.